

Antisipasi Investasi Bodong Melalui Literasi Keuangan Bagi Siswa SMAN 1 Siak

Mentari Dwi Aristi¹, Raja Septian Armel², Linda Hetri Suriyanti³, Norra Isnasia Rahayu^{4*},
Dian Puji Puspita Sari⁵, Riky Perdana⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

⁶ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: norraisnasiaarahayu@umri.ac.id

Abstract

Fraudulent investments are increasingly common and often target individuals with low financial literacy, including students. This community service activity aims to improve the understanding of SMAN 1 Siak students regarding the basic concepts of investment and how to recognize illegal investment schemes. The Sharia Investment Gallery of the University of Muhammadiyah Riau provided training to around 115 students and 10 teachers of SMAN 1 Siak as an effort to improve investment and capital market literacy, as well as to prevent the influence of fraudulent investments that are increasingly common. The methods used include seminars, interactive discussions, and case simulations. The results of the activity showed an increase in students' understanding of legal investments and strategies to avoid financial fraud. It is hoped that this education can help students make wiser financial decisions in the future.

Keywords: Capital market literacy, Fraudulent investment, financial inclusion, Smart investing.

Abstrak

Investasi bodong semakin marak terjadi dan sering menargetkan individu dengan literasi keuangan yang rendah, termasuk pelajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMAN 1 Siak mengenai konsep dasar investasi dan cara mengenali skema investasi ilegal. Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Riau memberikan pelatihan kepada sekitar 115 siswa dan 10 Guru SMAN 1 Siak sebagai upaya meningkatkan literasi investasi dan pasar modal, serta untuk mencegah pengaruh investasi bodong yang semakin marak terjadi. Metode yang digunakan meliputi seminar, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap investasi yang legal dan strategi menghindari penipuan finansial. Diharapkan, edukasi ini dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak di masa depan.

Kata kunci: Literasi pasar modal, Investasi bodong, Inklusi keuangan, Smart berinvestasi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan dinamika yang sangat menarik dan menantang dengan sejumlah indikator yang berubah secara signifikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat peningkatan jumlah investor sekitar 7% (ytd) pada bulan Mei 2023. Bahkan, jumlah investor mencapai 11 juta SID (Single Identification), hanya dalam waktu 5 bulan terjadi penambahan SID dari 10,3 juta di akhir tahun 2022 ke 11 juta investor. Dan menariknya investor mayoritas terdiri dari generasi milenial dan generasi Z (Kompas.com). Dari total investor, terdapat sekitar 4,8 juta investor saham, dan ada 81% yang berusia dibawah 40 tahun. Ini sangat menarik, sebagai indikator sangat kuat bahwa pasar modal Indonesia khususnya saham mendapatkan minat yang tinggi dikalangan generasi muda sebagai bukti ada peluang yang sangat potensial dalam berinvestasi.

Fenomena peningkatan investor dari generasi milenial dan Z semakin Nampak sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak tahun 2020 dan kecenderungan ini terus berlanjut hingga sekarang (Adya, et al. 2022). Pertumbuhan kinerja yang sangat bagus di BEI ikut mendorong minat investor lokal, yang hingga sekarang mendominasi hingga 60% dibanding

dengan investor asing (Idx, 2023). Situasi ini diduga akan terus berlanjut kedepan, terutama karena begitu banyaknya emiten yang memanen profit tahun buku 2022 dan membagikannya kepada investor, seperti salah satu pemberitaan media: “Puluhan Emiten Siap Tebar Dividen Pekan Depan, Ada Saham Lo Kheng Hong hingga Grup Salim” (Bisnis.com). Informasi ini menjadi faktor kunci bertahan dan bertambahnya investor dalam pasar modal. Kinerja Bursa Efek Indonesia yang terus melaju ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hingga bulan Juli telah melewati angka Rp. 7.228. Artinya, kejatuhan bursa saham Indonesia sejak awal masa Pandemi Covid-19 yang IHSGnya berada di bawah angka Rp. 4.000 dan hanya dalam waktu 3 tahun melewati batas IHSG sebelumnya di angka Rp. 6.000, dan seperti biasanya angka IHSG akan terus menembus Rp 8000.

Peningkatan minat generasi muda, milenial dan generasi Z menjadi peluang yang memperkokoh kemajuan pasar modal Indonesia, tetapi juga sangat rentan dari godaan untuk terjebak dalam banyak praktek investasi bodong, terutama beragam derivasi instrumen investasi yang berbasis aplikasi teknologi digital yang menjanjikan keuntungan yang besar, cepat dan mudah. Praktek-praktek ini tidak mudah diberantas begitu saja, karena menjadi bagian dari dinamika perkembangan digital melalui media sosial dengan beragam fitur yang sangat menggiurkan, tetapi sesungguhnya sangat berisiko, bahkan tendensius menjadi praktek judi. Dalam kondisi ini menjadi sangat penting program literasi pasar modal dan investasi dikalangan siswa-siswa sekolah lanjutan atas dan menengah. Gerakan literasi pasar modal ini, yang telah dimulai agak lama oleh pihak OJK melalui SRO-nya, dibungkus dalam paket kebijakan Inkulsi Keuangan (Pasar Modal) telah mendorong beragam institusi untuk mensukseskan program literasi pasar modal di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Riau khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Galeri Investasi Syariahnya telah secara aktif dan terus menerus melakukan literasi pasar modal dikalangan siswa-siswa SMA di sejumlah kota di Pekanbaru. Program Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, dilakukan di kalangan siswa kelas 12 dan Guru di lingkungan SMAN 1 Siak di Pangkal Pinang dengan kemasan isu utama yaitu “Antisipasi Investasi Bodong Melalui Literasi Keuangan Bagi Siswa SMAN 1 Siak” yang dilakukan secara offline dan diikuti oleh ratusan siswa serta sejumlah guru-guru sekolahnya. GIS menurunkan tim pasar modal serta mahasiswa senior yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah GIS untuk memberikan pelatihan yang menarik ini.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan materi dan praktik menggunakan aplikasi “kisi mobile” dan “KOINS Mobile” berbasis Android. Narasumber adalah Mentari Dwi Aristi, SE., M.Acc Ketua Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau yang sudah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan izin untuk mensosialisasikan mengenai Investasi. Sasaran pengabdian ini adalah Siswa kelas 12 dan Guru di SMAN 1 Siak. Peserta terdiri dari 115 Siswa dan 10 Guru SMAN 1 Siak. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Aula SMAN 1 Siak beralamat di Jl. Hang Tuah No.19, Kp. Rempak, Kec. Siak, Kabupaten Siak, Riau 28773. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan Ketua GIS FEB UMRI tentang kesediaan Narasumber
- b) Koordinasi dengan SMAN 1 Siak
- c) Survey lokasi kegiatan
- d) Belanja Bahan yang diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan sebelum pelatihan dilaksanakan, para peserta pelatihan diharapkan mendownload aplikasi “kisi mobile” dan “KOINS Mobile” pada Google Playstore di android. Adapun tahapannya sebagai berikut:

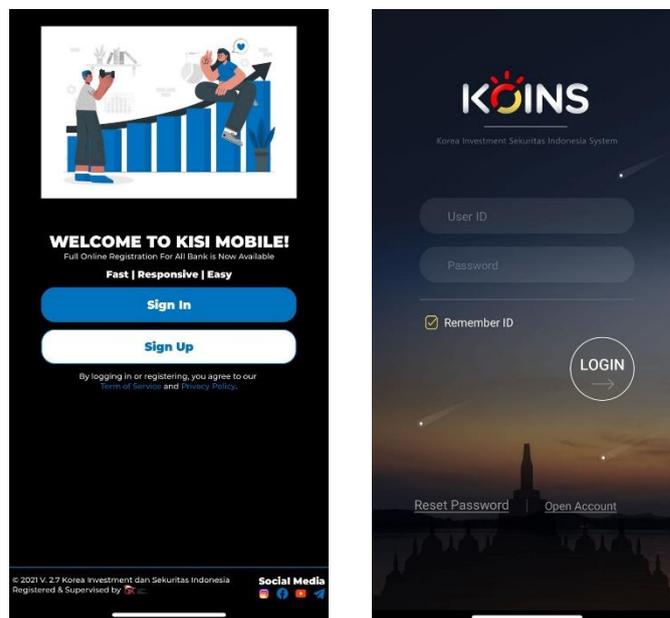
- a) Mendiskusikan dasar-dasar pemahaman investasi
- b) Menginstal aplikasi “kisi mobile” dan “KOINS Mobile” via Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat;
- b) Aplikasi “kisi mobile” untuk pembuatan akun dan “KOINS Mobile” untuk transaksi saham.
- c) Memperkenalkan sejumlah menu yang tersedia dalam “kisi mobile” dan “KOINS Mobile”.

3. Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan pelatihan ini, hal penting dilakukan adalah mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dengan mengadakan kuis. Selain itu peserta diminta untuk menyelesaikan soal kasus yang sudah disiapkan narasumber dengan menggunakan aplikasi “kisi mobile” dan “KOINS Mobile”.

Untuk mendukung Siswa Smart Berinvestasi, maka diskusi yang dilakukan selama satu hari pada 13 Januari 2025 ini mendorong agar siswa memiliki pemahaman yang mendasar tentang investasi itu, agar mulai terhindar dari pemahaman keliru bahwa investasi di saham itu bisa untung banyak hanya dengan melakukan trading setiap hari. Ini tentu tidak mudah, karena para siswa cenderung tergoda untuk berpikir instan dalam mencari untung tanpa harus menunggu bertahun-tahun.

Oleh karena itu, kegiatan literasi pasar modal ini dikerjakan dalam dua tahapan besar, yaitu mendiskusikan dasar-dasar pemahaman investasi, dan kedua berlatih secara realtime melakukan trading/transaksi jual – beli saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan dua tahapan ini, maka pengalaman siswa menjadi lengkap, tidak hanya teori tetapi juga dengan praktek secara real-time.



Gambar 1. Tampilan “kisi mobile” dan “KOINS Mobile” di Android

Dalam acara tahap awal, siswa diajak diskusi mengenai hal-hal penting untuk membangun pemahaman tentang investasi. Kemudian tahap kedua, acara dilakukan dengan trading/transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, melalui Stock-Lab, yang merupakan latihan secara real-time melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi (yang sudah di download sebelumnya di masing-masing peserta), dan dilakukan pada sesi perdagangan saham di bursa efek. Tahapan ini merupakan acara yang melibatkan semua siswa melalui smartphone yang mereka miliki. Walaupun real-time, tetapi masih menggunakan uang dalam bentuk dummy.

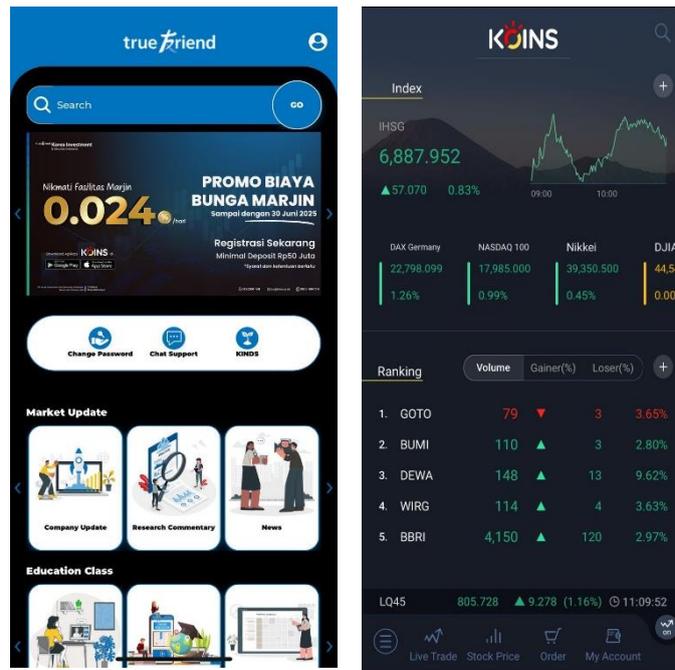
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh proses acara yang dilakukan dalam dua sesi besar, maka point penting didapatkan sebagai ukuran dari pencapaian target literasi pasar modal ini di kalangan siswa: Pertama, ada sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada peserta dan mereka memberikan respon yang hampir seragam, yaitu (i). Apa yang Anda pikirkan ketika mendengar dan atau mengatakan investasi? Jawaban yang paling mendominasi adalah untung, cuan, profit. Jawaban lain bervariasi, masa depan, risiko, dan kerugian. (ii). Bila saat ini memiliki dana/modal, apakah Anda berani memutuskan untuk investasi? Sebagian besar jawaban wait and see, lihat-lihat dululah. Dan (iii). Lebih tertarik produk investasi apa? Ini merata jawaban mereka, ada emas, ada berdagang, tetapi untuk milih saham masih dominan sedikit. Menarik sekali bahwa siswa-siswa ini sudah mulai lebih sadar, kritis dan menggunakan pengetahuan untuk urusan investasi ini. Sangat menggembirakan, bahwa kedepan diharapkan para siswa ini selain menjadi pelaku di pasar modal, tetapi terhindar dari praktek investasi bodong, tanpa dasar, legalitas dan pertimbangan matang serta monitoring yang memadai.



Gambar 2. Dasar Pemahaman Investasi

Kedua, antusias peserta sangat tinggi sekali, yang ditunjukkan dengan jumlah peserta 115 orang siswa dan tetap bertahan hingga acara selesai. Ini tentu menggembirakan karena target literasi ini berada on the right track sebagai indikasi kuat siswa mulai sadar dan memahami bahwa berinvestasi itu membutuhkan ketenangan dalam membuat keputusan yang didasarkan pada fakta dan analisis yang memadai. Kondisi ini bisa dicapai, selain karena presentasi dari Ketua GIS FEB UMRI berlangsung dengan santai dan penuh, gembira, bahkan fun, membuat jarak yang dekat dengan semua siswa. Juga dilengkapi oleh dukungan pimpinan dan guru-guru sekolah yang ikut dalam acara ini serta berpartisipasi aktif menyampaikan pendapat dan pertanyaan yang relevan dengan tema literasi dan investasi bodong.



Gambar 3. Tampilan Awal “kisi mobile” dan “KOINS Mobile”

Ketiga, sebagian besar peserta melakukan latihan trading saham di BEI dengan uang dummy, dan memberikan respons yang positif tentang keseruan pengalaman ketika transaksi terjadi, ada yang untung tetapi banyak juga yang rugi sebagai kesalahan dalam memprediksi pergerakan harga saham dalam periode perdagangan sesi pertama. Stock-lab, game untuk transaksi saham terbukti efektif untuk memberikan pengalaman peserta dalam membeli dan menjual saham di bursa efek. Selain kelihaihan dari petugas GIS FEB UMRI yang sudah sangat berpengalaman dalam melakukan transaksi saham secara rutin, tetapi juga minat dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dikalangan siswa sehingga sesi stock-lab ini berjalan dengan sangat baik. Peserta memberikan respon yang sangat positif tentang pentingnya latihan yang serius bila hendak menjadi investor aktif di bursa efek.



Gambar 4. Peserta Kegiatan

Hasil dan Pembahasan Evaluasi

Keberhasilan kegiatan literasi pasar modal ini dapat diukur melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap investasi di pasar modal

Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Kegiatan:

1. Pemahaman Investasi:
 - Sebelum Kegiatan (*Pre-test*): Sebagian besar siswa mengasosiasikan investasi dengan istilah seperti "untung", "cuan", atau "profit", namun pemahaman mendalam tentang mekanisme dan risiko investasi masih terbatas.
 - Sesudah Kegiatan (*Post-test*): Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep investasi, termasuk kesadaran akan risiko dan pentingnya analisis sebelum berinvestasi.
2. Keberanian Mengambil Keputusan Investasi:
 - Sebelum Kegiatan: Mayoritas siswa cenderung bersikap "wait and see" atau ragu-ragu untuk memulai investasi.
 - Sesudah Kegiatan: Lebih dari 50% siswa menyatakan kesiapan untuk memulai investasi, baik secara nyata maupun melalui simulasi, menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi.
3. Preferensi Produk Investasi:
 - Sebelum Kegiatan: Siswa lebih tertarik pada produk investasi tradisional seperti emas atau berdagang, dengan minat terhadap saham yang relatif rendah.
 - Sesudah Kegiatan: Minat terhadap investasi saham meningkat, dengan lebih banyak siswa yang mempertimbangkan saham sebagai pilihan investasi potensial.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan secara bertahap dalam dua periode, yaitu jangka pendek (1 bulan setelah kegiatan) dan jangka panjang (6 bulan setelah kegiatan). Evaluasi akan melibatkan survei daring kepada peserta, diskusi dengan guru pendamping, serta pemantauan aktivitas peserta di platform simulasi trading yang digunakan selama sesi *stock-lab*.

Kriteria dan indikator pencapaian tujuan serta tolak ukur keberhasilan meliputi:

1. Peningkatan pemahaman literasi investasi: Diukur melalui kuis sebelum dan sesudah kegiatan. Keberhasilan ditandai dengan peningkatan skor pemahaman minimal 70% dari hasil pre-test ke post-test.
2. Keberanian mengambil keputusan investasi: Dievaluasi melalui survei tindak lanjut, dengan target minimal 50% peserta menyatakan siap berinvestasi secara nyata atau melalui simulasi.
3. Partisipasi dalam simulasi trading: Dilihat dari jumlah peserta yang tetap aktif menggunakan platform *stock-lab* setelah kegiatan, dengan target partisipasi minimal 60% peserta.

Dampak Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan perubahan bagi individu, masyarakat, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek, yaitu: peningkatan literasi siswa mengenai pasar modal dan investasi yang legal dan aman, dan meningkatnya kesadaran akan risiko dan keuntungan dalam berinvestasi. Dampak jangka panjang, antara lain: siswa memiliki kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, dengan pemahaman yang lebih matang; terbentuknya komunitas siswa yang sadar investasi, yang dapat menularkan pengetahuan ini ke rekan-rekan sebaya, dan sekolah dapat mengembangkan program literasi keuangan berkelanjutan, bermitra dengan institusi pendidikan atau pasar modal.

Dengan pendekatan evaluasi yang terstruktur dan dampak yang terukur, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, baik sebagai investor masa depan maupun sebagai individu yang cerdas dalam mengelola keuangan secara umum.

SIMPULAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa kejahatan dan penyimpangan dalam praktek investasi di bursa efek akan terus meningkat, sering dengan perkembangan pasar modal itu sendiri baik secara nasional maupun secara global. Oleh karena itu, program literasi keuangan dan pasar modal serta investasi kepada siswa-siswa sekolah menjadi sangat penting untuk dijaga, dikembangkan dan diteruskan agar memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Program ini akan semakin dibutuhkan oleh banyak kalangan, juga beragam sekolah yang harus secara aktif ditawarkan untuk mendukung program inklusi pasar modal serta literasi keuangan dan pasar modal itu. Kedepan, akan sangat efektif bila ditawarkan secara berjenjang kepada siswa peserta. Misalnya mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah bahkan level lanjutan. Ini penting sekali, tidak saja sebagai bekal para siswa kedepan, tetapi juga mendorong pertumbuhan pasar modal secara signifikan baik dari jumlah investor maupun dan terutama aktifitas investasi yang dilakukan. Nampak bahwa para siswa sangat mengerti dan mendapatkan manfaat dari program edukasi dan pelatihan yang diberikan ini, yang ditunjukkan melalui respon atas semua materi edukasi yang diberikan. Diharapkan para siswa akan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait dengan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI: Jumlah Investor Pasar Modal Capai 11 Juta, Mayoritas Milenial dan Gen Z", Kompas.com - 28/06/2023, 21:43 WIB
- BEI Luncurkan Aplikasi IDX Mobile, Komitmen Tingkatkan Literasi Pasar Modal," Bisnis.Com, 13 Juli 2023
- Indeks Harga Saham Gabungan", <https://id.investing.com/indices/idx-composite>
- Puluhan Emiten Siap Tebar Dividen Pekan Depan, Ada Saham Lo Kheng Hong hingga Grup Salim", Bisnis. Com, 24 Juli 2023
- Pangestu, Adya., Batara Daniel Bagana, 2022, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi. Tingkatkan Inklusi Keuangan, Pasar Modal Perluas Potensi Market-nya". <https://ekon.go.id/publikasi>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76/POJK.07/2016, tentang IKLUSI KEUANGAN PASAR MODAL
- Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, Farida Ratna Dewi, 2021, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek." file:/C:/Users/HP/Downloads/34207